

KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN SIDOARJO

(Studi Kasus pada SMA Negeri 1 dan SMA Hang Tuah 2 Gedangan di
Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)

S K R I P S I



Disusun oleh :

ANICETO BERLELO
NPM. 1041310046

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN SIDOARJO

(Studi Kasus Pada SMA Negeri 1 Waru dan SMA Hang Tuah 2 Gedangan di
Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)

Disusun oleh :

ANICETO BERLELO
NPM. 1041310046

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP. 196411021994031001

Mengetahui
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 1898302 2001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Kinerja Pelayanan Pendidikan Menengah Atas Di
Kabupaten Sidoarjo (Studi Khusus Pada Sma Negeri I
Waru Dan Sma Hang Tuah 2 Gedangan Di Kecamatan
Waru Kabupaten Sidoarjo

Nama Mahasiswa : Aniceto Berlelo

NPM : 1041310046

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pembimbing Utama

Dr. Lukman Arif, M.Si
NIP. 196411021994031001

Dr. Lukman Arif, Msi
NIP. 196411021994031001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Baik dan Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ” KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH ATAS DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Khusus pada SMA Negeri I Waru dan SMA Hang Tuah 2 Gedangan di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)”

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Lukman Arif, MSi sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.

Disamping itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Lukman Arif, MSi selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
2. Ibu Dra. Susi Hardjati, MAP selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Administrasi Negara yang telah memberikan bekal dalam proses perkuliahan di Program Studi Administrasi Negara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Kepada orang tua saya beserta keluarga

5. Kepada istri tercinta Flora Maria Fatimah Dacrus yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi saya dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat menyadari masih ada kekurangan-kekurangan, baik dari segi teknis maupun materiil penyusunannya. Oleh karena itu, penulis senantiasa bersedia dan terbuka dalam menerima saran dan kritik dari semua pihak yang dapat menambah kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 07 Mei 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Pengertian Kinerja	10
2.2.2 Pengertian Pengukuran Kinerja	11
2.2.3 Pengertian Pelayanan	15
2.2.3.1 Bentuk Pelayanan	16
2.2.3.2 Faktor Pendukung Pelayanan	18

2.2.4	Kualitas Pelayanan	25
2.2.4.1	Pengertian Kualitas Pelayanan	25
2.2.4.2	Dimensi Kualitas Pelayanan	27
2.2.5	Pelayanan Pendidikan Dalam Pandangan Kebijakan ..	29
2.2.6	Kerangka Berfikir Penelitian	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	37
3.2	Situs dan Lokasi Penelitian	38
3.3	Fokus Penelitian	39
3.4	Sumber Data	40
3.5	Instrumen Penelitian	41
3.6	Teknik Pengumpulan Data	42
3.7	Analisis Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.1	Profil Sekolah Menengah Atas Negeri I Waru	47
4.1.1.1	Visi Sekolah	47
4.1.1.2	Misi Sekolah	47
4.1.1.3	Tujuan Sekolah	48
4.1.1.4	Keadaan Siswa	49
4.1.1.5	Tenaga Pendidikan Dan Kependidikan Berdasarkan Jabatan	52

4.1.2	Profil Sekolah Menengah Atas “Hang Tuah 2” Sidoarjo	56
4.1.2.1	Visi Sekolah	56
4.1.2.2	Misi Sekolah	56
4.1.2.3	Tujuan Sekolah	57
4.1.2.4	Sejarah Berdirinya Sekolah	58
4.1.2.5	Kondisi Jumlah Siswa Hang Tuah 2 Sidoarjo .	59
4.1.2.6	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	61
4.1.2.7	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	68
4.1.2.8	Tenaga Kependidikan / Staf Status Kepegawaian	68
4.2	Hasil Penelitian	69
4.2.1	Jumlah Peserta Didik Dalam Satu Kelas	69
4.2.2	Ketersediaan Ruang Guru Kepada Sekolah dan Staf Kependidikan	71
4.2.3	Rasio Perbandingan Guru dan Murid	75
4.2.4	Kualifikasi Pendidik	76
4.2.5	Ketersediaan Uku Teks Dan Buku Untuk Pengayaan	78
4.2.6	Ketersediaan Alat Peraga	80
4.2.7	Proses Penyelenggaraan Pembelajaran	82
4.2.8	Penerapan Kurikulum	83
4.2.9	Penerapan dan Pengembangan Guru	85
4.2.10	Supervisi Kelas.....	89
4.3.	Pembahasan	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran-saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABLE

	Halaman
Tabel 1 Rincian Jumlah Siswa Kelas X	49
Tabel 2 Rincian Jumlah Siswa Kelas XI Alam	50
Tabel 3 Rincian Jumlah Siswa Kelas XI Sosial	50
Tabel 4 Rincian Jumlah Siswa Kelas XII Alam	51
Tabel 5 Rincian Jumlah Siswa Kelas XII Sosial	51
Tabel 6 Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan Jabatan	52
Tabel 7 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	52
Tabel 8 Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan Golongan	53
Tabel 9 Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan	54
Tabel 10 Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan	55
Tabel 11 Jumlah Siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo	59
Tabel 12 Sarana dan Prasarana	60
Tabel 13 Nilai Ujian Nasional Program IPS	63
Tabel 14 Siswa Yang Diterima Di Perguruan Tinggi	64
Tabel 15 Prestasi Siswa Tahun 2010 – 2011	64
Tabel 16 Nilai Ujian Nasional Program IPA	65
Tabel 17 Sarana dan Prasarana	74

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Jumlah Perkembangan Siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo.....	60
Grafik 2 Nilai Ujian Nasional Program IPS.....	63
Grafik 3 Grafik Nilai Ujian Nasional Program IPA.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri I Waru dan SMA Hang Tuah 2 dari Dinas Pendidikan Sidoarjo	103
Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat (BAKESBANG).....	104
Lampiran 3 Permohonan Izin Di Melakukan Survey Atau Penelitian di SMA Negeri I Waru Sidoarjo	105
Lampiran 4 Permohonan Izin Di Melakukan Survey Atau Penelitian di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan nasional mengalami perubahan cepat dan mendasar, seiring dengan akselerasi dinamika globalisasi, yang dimaknai oleh Kementerian Pendidikan nasional dengan pemetaan Misi-5K. Paradigma baru itu mencakup lima aspek, yakni perubahan pola pikir dari wajib belajar menjadi hak belajar, kesetaraan dalam pendidikan, pendidikan komprehensif, perubahan fungsi sekolah dan perubahan dasar pemikiran.

Mendiknas menggaris-bawahi, perubahan pola pikir dari wilayah belajar menjadi hak belajar. Terdapat 5% dari anak Indonesia belum mengenyam pendidikan dasar, sedangkan di tingkat menengah pertama terdapat 10 % anak Indonesia belum mendapatkan hak belajarnya. Oleh karena itu, urgensinya perubahan pola pikir wajib belajar menjadi hak belajar. Diharapkan dengan perubahan ini masyarakat Indonesia menyadari bahwa pendidikan adalah hak yang harus didapatkan bukan suatu kewajiban yang dipaksakan.

Kesempatan pendidikan, artinya pendidikan harus membebaskan diri dari segala macam perbedaan seperti ras, suku, golongan, agama dan diskriminasi. Mengenai warga negara yang memiliki kebutuhan khusus, Mediknas menilai perlu perhatian khusus dalam mengenai pendidikan

warga negara yang berkebutuhan khusus, sehingga mereka dapat mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendidikan komprehensif adalah pendidikan berbasis kebudayaan yang kemudian akan melahirkan karakter, akhlak, budi pekerti, kreatifitas dan inovasi yang dapat memajukan pola pendidikan bangsa Indonesia. “Kita harus menerapkan pendidikan yang berkelanjutan dan mencerminkan karakter bangsa. Diharapkan dengan pola pendidikan seperti ini bisa melahirkan generasi yang berkarakter kuat dan kompetitif,” pesan Mendiknas.

Paradigma entrepreneurship tidak semata identik dengan konteks ekonomi. Sangat pendidikan entrepreneurship itu, berdimensi pada pengembangan pola pikir kreatifitas dan pembentukan inovasi-inovasi baru. Kepada para civitas akademisi pendidikan seluruh Indonesia, Mendiknas, Prof. M. Nuh menghimbau, untuk bersama melepaskan intervensi-intervensi politik dari sistem pendidikan Indonesia, agar dapat melahirkan generasi menjadi semakin baik. (Majalah Kampus, No. 5/Vol.1/Juni 2010)

Ada dua pilar besar yang menjadi penopang proses pendidikan nasional, yakni standar nasional Pendidikan Indonesia. Wemendiknas, Prof. Fasli Jalal mengatakan kepada peserta dan semua warga Kementerian Pendidikan Nasional, saat menyampaikan pidato penutupan Rembuk Nasional Pendidikan 2010, pada Kamis, 4 Maret 2010 di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pendidikan Nasional.

Kedua pilar tersebut merupakan turunan dari Undang-Undang

Sistem Pendidikan Nasional. Kedua koridor itu, diharapkan akan memudahkan seluruh elemen pendidikan untuk melakukan pemetaan kondisi pendidikan, yang kemudian menuju proses dari penjaminan mutu pendidikan.

Proses penjaminan mutu akan dilakukan mulai dari tingkatan sekolah dengan cara evaluasi diri. Pada tingkat sekolah proses penjaminan mutu terawal ini dilakukan, nanti akan ada badan akreditasi sekolah dan madrasah yang akan melalui proses penjaminan mutu eksternal. Dengan adanya proses peningkatan pendidikan yang berkelanjutan.

Untuk mencapai proses penjaminan mutu yang baik, diperlukan peranan penting Kepala Sekolah dan para Pengawas. Peranan Pengawasan dan Guru yang berkompeten, sehingga apa yang diminta dari dua standart tersebut dapat dengan segera tercapai.

Kondisi pendidikan saat ini di Indonesia memperlihatkan bahwa Angka Partisipasi Murni (APM) di tingkat SD adalah 94,7 persen, sedangkan di tingkat SMP adalah 66,5 persen. Proporsi anak yang memulai dari Kelas 1 hingga mencapai Kelas 5 adalah 81,0 persen, sedangkan proporsi anak yang melalui dari Kelas 1 hingga menamatkan SD adalah 74,7 persen. Adapun tingkat melek huruf pada populasi berusia 15 sampai 24 tahun adalah 99,4 persen dengan rasio melek huruf perempuan terhadap laki-laki usia 15 sampai 24 tahun adalah 99,9 persen. Rasio anak perempuan terhadap anak laki-laki di tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi berturut-turut adalah 100 persen, 99,4 persen, 100,0 persen, dan 02,5 persen

(Bappenas, 2007b).

Berdasarkan target MDGs, diketahui bahwa posisi bidang pendidikan di Indonesia adalah hal partisipasi di tingkat SD (APM) sudah mencapai 94,7 persen dan proporsi siswa yang tamat SD mencapai 74.7 persen dan terus meningkat sesuai target, namun partisipasi di tingkat SMP (APM) masih belum memenuhi target, yaitu masih mencapai 66,5 persen dan meningkat perlahan. Sedangkan rasio anak perempuan di Sekolah Dasar (100%) dan Sekolah Menengah Pertama (99.4%) sudah mencapai target dan mengalami banyak kemajuan.

Kualitas sistem pendidikan bergantung pada kualitas sumberdaya manusia dan sumberdaya fisik, materi pembelajaran, pengetahuan dan infrastruktur sekolah, manajemen sekolah dan pemerintah. Faktor lingkungan yang berhubungan dengan ketersediaan input adalah dukungan orang tua, waktu yang tersedia untuk sekolah dan pekerjaan rumah serta dari bersekolah (UNESCO, 2005).

Dalam lingkup lokal di Sidoarjo kinerja pelayanan pendidikan masih jauh dari harapan. Dalam laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKP) Bupati 2011, angka putus sekolah, buta huruf, dan angka partisipasi murni (APM) belum mampu memenuhi harapan.

Ketua Komisi D Mahmud mengatakan data Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo menyebutkan, persentase angka putus sekolah yang paling tinggi ada pada jenjang pendidikan SMA/MA dan SMK. Ada 0,54 persen siswa pada jenjang tersebut yang putus sekolah. Angka tersebut

meningkat dari pada sebelumnya yang hanya 0,47 persen. Angka putus sekolah jenjang SMP menurun. Namun, penurunannya tidak signifikan “hanya 0,01 persen penurunannya”. Sementara persentase angka putus sekolah jenjang SD cenderung stagnan selama tiga tahun berturut-turut sejak 2009 yaitu sebesar 0,02 persen. (Jawa Pos, Jumat 27-4-2012)

Mendasarkan pada data di atas, maka dapat diidentifikasi fenomena masalah pelayanan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo yaitu adanya angka putus sekolah yang masih terjadi baik dijenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dari data di atas tentang angka putus sekolah menunjukkan bahwa angka putus sekolah yang tertinggi adalah pada jenjang SMA/MA dan SMK yaitu sebesar 0,54%. Atas dasar ini pula, maka dapat dikatakan bahwa kinerja pelayanan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo khususnya pada jenjang pendidikan SMA/MA dan SMK belum memuaskan. Angka putus sekolah memang bukan merupakan satu-satunya ukuran dari kinerja pelayanan pendidikan, tentu masih banyak unsur lain yang secara keseluruhan mempengaruhi kinerja pelayanan pendidikan. Namun demikian atas dasar fenomena dari masalah kinerja pelayanan pendidikan yaitu tentang angka putus sekolah yang relatif tinggi pada jenjang pendidikan SMA/MA dibandingkan pada jenjang sekolah lainnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kinerja pelayanan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

Tema penelitian tentang kinerja pelayanan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo ini menurut peneliti masih terlalu luas baik dilihat dari cakupan

wilayah penelitian maupun dari jenis dan jenjang pendidikan yang ada. Oleh karena itu dalam penelitian ini mengambil judul yang lebih sempit yaitu mengenai Kinerja Pelayanan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini mengambil contoh kasus mengenai Kinerja Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 1 Waru dan SMA Hang Tuah 2 di Waru Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Mendasarkan pada fenomena masalah di atas, maka dapatlah dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana Kinerja Pelayanan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus pada SMA Negeri 1 dan SMA Hang Tuah 2 di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kinerja Pelayanan Pendidikan pada satuan pendidikan di SMA NEGERI yang ada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo
2. Kinerja Pelayanan Pendidikan pada satuan pendidikan di SMA Swasta yang ada di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Memberikan tambahan referensi dan informasi keilmuan bagi para mahasiswa dan fakultas.

2. Bagi Instansi

Memberikan informasi strategis bagi Kepala Sekolah untuk mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan pendidikan di SMA/MA.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang kinerja pelayanan pendidikan pada jenjang SMA / MA.